

**PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI DAN TEMPAT
TINGGAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**



Oleh:

Fifin Aryanti

NPM: 20150720192

E-mail: Fifin.aryanti27@gmail.com

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI DAN
TEMPAT TINGGAL TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**THE INFLUENCE OF SOCIO-ECONOMIC BACKGROUND AND
RESIDENCE TOWARD THE LEARNING OUTCOME OF THE
STUDENTS OF ISLAMIC EDUCATION DEPARTMENT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Fifin Aryanti dan Dr. Abd Madjid, M.Ag

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jln. Lingkar Selatan

(Brawijaya) Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

E-mail: Fifin.Aryanti27@gmail.com

Madjidabdul.madjid8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; (2) Mengetahui hasil belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; (3) Mengetahui pengaruh hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif deskriptif dengan model regresi linear sederhana dan regresi linear ganda. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 100 siswa. Teknik pengampilan sampel yaitu dengan *random sampling* dengan jumlah keseluruhan 189 Mahasiswa. Adapun analisis data secara deskriptif, uji anova, uji regresi sederhana, uji regresi ganda dan uji hipotesis.

Hasil menunjukkan bahwa: (1) Latar Belakang Sosial Ekonomi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ada

kategori sedang, yaitu sebesar 56 %; (2) Tempat Tinggal Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada kategori tinggi, yaitu sebesar 99 %; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Latar Belakang Sosial Dan Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 1,8 % dan 98,2 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Latar Belakang Sosial Ekonomi, Tempat Tinggal, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This research aims to: (1) find out the socio-economic background and residence of the students of Islamic Education Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, (2) find out the learning outcome of the students of Islamic Education Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, (3) find out the influence of the socio-economic background and residence toward the learning outcome of the students of Islamic Education Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

The method used in this research was descriptive quantitative approach and the type of research used was descriptive quantitative with simple linear regression and multiple linear regression. The number of population in this research was 100 students. The sample collection technique applied random sampling with overall sample number of 189 students. The data analysis applied descriptive analysis, Anova test, simple regression test, multiple regression test, and hypothesis test.

The results show that: (1)The socio-economic background of the students of Islamic Education Universitas Muhammadiyah is categorized as moderate that is 56%; (2) The residence of the students of Islamic Education Universitas Muhammadiyah is categorized as high that is 99%; (3) There is a significant influence between the socio-economic background and residence toward the learning outcome of the students of

Islamic Education Universitas Muhammadiyah that is 1.8% and 98.2% is influenced by other factors.

Keywords: Socio-economic Background, Residence, Learning Outcome

PENDAHULUAN

Latar belakang sosial ekonomi beserta tempat tinggal adalah gambaran tentang mahasiswa yang kurang mampu atau tingkat ekonomi menengah ke bawah gambaran ini ditinjau dari segi ekonomi, pendidikan dan kepemilikan barang. Latar belakang ekonomi beserta tempat tinggalnya sangat berpengaruh bagi kebutuhan sehari-hari terutama untuk mahasiswa yang kurang mampu karena berpotensi serta berkepribadian yang kemungkinan dia akan diterima dalam pergaulan individu lainnya sebab, setiap individu akan menyalurkan kopotensinya masing-masing untuk kepentingan tertentu.

Atas dasar itu mahasiswa tersebut akan mendapatkan pengakuan dari kelompoknya dimana dia berada. Mahasiswa yang memiliki ekonomi rendah ke bawah akan cenderung lebih tinggi bergaul dengan sesamanya hal ini di karenakan mahasiswa yang ekonominya berbeda kurang disenangi dibandingkan dengan seseorang yang mempunyai latar belakang ekonomi yang sama. Ada beberapa perbedaan yang mendasar yang sebagian akibat mempengaruhi pergaulan yang terdapat dilingkungan sekitarnya.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan yang berbunyi:“Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” (sanjaya, 2006 : 65). Berdasarkan penjelasan diatas pendidikan merupakan terwujudnya suasana proses pembelajaran pada peserta didik supaya dapat mengembangkan suatu pontesial yang dimiliki oleh peserta didik.

Tujuan pendidikan dilatih mahasiswa untuk berfikir dalam mengembangkan penalaran terutama dalam ilmu pengetahuan. Setiap mahasiswa mempunyai aktivitas atau prilaku yang berbeda-beda dari yang kecil atau khusus yang dipandang sebagai insan yang terpelajar hidup didalam struktur sosial yang micro yakni latar belakang keluarga yang berinteraksi sosial yang berlangsung.

Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berfikir sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada mahasiswa itu sendiri. Karena pendidikan sangat penting untuk menentukan keberhasilan mahasiswa dalam pelaksanaan pendidikan itu sendiri merupakan ujung tombak pendidikan sebab dari setiap mahasiswa gaya belajarnya yang masing-masing berbeda secara tidak langsung berupaya untuk mempengaruhi pembinaan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa agar menjadi mahasiswa yang cerdas, terampil serta mempunyai moral yang tinggi.

Peningkatan suatu mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yang berkaitan didalam satu sistem pendidikan. Meningkatnya hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dapat diukur dengan nilai hasil belajar mahasiswa yang diperoleh pada suatu jenjang pendidikan yang dijadikan sebagai dasar indikator untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menguasai mata kuliah pada jenjang sebelumnya merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu keberhasilan.

Mahasiswa yang hidup dalam lingkungan menengah kebawah sangat membutuhkan peran keluarga terutama orang tua sebagai pendorong berkembangnya pengetahuan mahasiswa yang dipengaruhi oleh interaksi sosialnya yang dinamis dan latal bekang ekonomi berserta tempat tinggal yang cukup, di dalam lingkungan material yang dihadapi oleh mahasiswa dalam keluarganya itu lebih luas dan dapat kesempatan untuk memperluas pengembangan diberbagai kecakupan tersebut termasuk menu makan, cara berpakaian, kebutuhan sehari-hari, lingkungan tempat tinggal serta sikap terhadap lingkungan keluarga, hubungan dengan orang tua dan saudara yang sewajarnya.

Lembaga pendidikan menjadi institusi paling efektif untuk mentransferpengetahuan dan nilai-nilai kehidupan. Di Indonesia, Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan pada siswa di setiap lembaga pendidikan. Hal tersebut merupakan implementasi dari Peraturan Pemerintah No 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, bahwa pendidikan islam dapat dibagi ke dalam tiga bentuk, pertama yakni pendidikan agama yang diselenggarakan dalam bentuk pendidikan agama islam yang disatukan pada semua jenjang pendidikan maupun jalur pendidikan. Kedua yakni pendidikan umum bercirikan islam pada satuan pendidikan pada anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi pada jalur formal, non formal, maupun informal. Ketiga, pendidikankeagamaan islam pada berbagai satuan pendidikan

diniyah dan pondok pesantren yang diselenggarakan pada jalur formal, dan non formal, maupun informal.

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kerap dijadikan indikator karakter dan kepribadian seseorang. Pada sisi yang lain, guru PAI kerap dijadikan sasaran oleh masyarakat pada saat siswa menampilkan hal-hal yang tidak patut. Mata pelajaran PAI sebagai mata pelajaran luas tapi sempit makna, memiliki kontribusi terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik, lebih-lebih jikadibandingkan dengan perilaku dan kepribadian peserta didik, kesemuanya itu kerapditumpukkan kepada mata pelajaran PAI. Hasil belajar pada mata pelajaran ini, secara tidak langsung memberikan gambaran terhadap pencapaian belajar secara umum.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 58 ayat 1 yang berbunyi “evaluasi belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuann dan perbaikan hasil belajar dapat dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Bukti keberhasilan seseorang dilihat dari setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu yang merupakan prestasi belajar yang telah dicapai oleh peserta didik dalam waktu tertentu.

Prestasi belajar mahasiswa merupakan hasil dari penilaian dari kegiatan belajar yang telah di tempuh selama beberapa bulan, itu merupakan bentuk dari perumusan akhir yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa untuk melihat sampai mana kemampuan mahasiswanya yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang telah diperoleh oleh mahasiswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat kaitannya antara sosial ekonomi dan tempat tinggal terhadap hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan

pengamatan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini ke dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Dan Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk menganalisis latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal terhadap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini memiliki kegunaan diantaranya: (1) Bagi pemerintah yang terkait hasil penelitian ini dapat memberikan sumbanga atau beasiswa kepada mahasiswa yang latar belakang sosial ekonomi kurang mampu supaya dapat melanjutkan kuliah dengan lancar dan lulus tepat waktu. (2) Bagi universitas dan para dosen hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa bahan informasi tentang hal yang berhubungan dengan hasil belajar mahasiswa. (3) Bagi penulis atau peneliti hasil penelitian ini merupakan latihan bagi penulis dalam mengaplikasikan teori dan menghubungkan dengan kenyataan untuk mengumpulkan pikiran dan analisis secara sistematis dalam memecahkan masalah tersebut.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu, “*Pertama*, penelitian ini dilakukan oleh Aprillia Misnawati dan Joko Widodo (februari 2017) dengan judul pengaruh sosial ekonomi keluarga dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengantar ekonomi kelas X SMK Widya Praja Ungaran. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini diperoleh analisis diskriptif rata-rata sosial ekonomi keluarga dalam kriteria tinggi sebesar 62,83%, disiplin belajar dalam kriteria tinggi sebesar 47,05%. Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa ada pengaruh sosial ekonomi keluarga dan disiplin belajar secara simultan terhadap hasil belajar sebesar 55,2% dan sisanya 44,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Secara parsial sosial ekonomi keluarga berpengaruh secara

signifikan terhadap hasil belajar sebesar 13,76%. Disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar sebesar 10,04%.”

“*Kedua*, penelitian ini dilakukan oleh Eka Ayu Lestari (2014) judul skripsi pengaruh motivasi belajar dan keadaan ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta dengan harga $r_{(x1y)}$ sebesar 0,802 dan $r_2(xly)$ sebesar 0,643 dan harga t hitung 9,761 pada taraf signifikan 5%. (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keadaan ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta dengan koefisien korelasi $R(1,2)$ sebesar 0,866, koefisien determinan $R^2(1,2)$ sebesar 0,750, dan harga F hitung sebesar 78,145 pada taraf signifikan 5% dengan $n= 55$.

Metode Penelitian

“Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui oleh peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik (Margona, 1998: 105-106).” Populasi dan Sampel dalam penelitian ini yaitu, seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 yang berjumlah 189 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi, wawancara dan kuesioner atau angket. Sedangkan teknik analisis data menggunakan Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22 *for windows* untuk menentukan nilai tertinggi, nilai terendah,

rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai tengah (median). Nilai frekuensi yang paling besar, range, standar deviasi dan *variance*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

“Kondisi sosial merupakan berkenaan dengan kemasyarakatan yang selalu mengalami perubahan melalui proses sosial. Proses sosial dapat diartikan sebagai proses hubungan antara manusia satu dengan yang lain, seperti individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok berdasarkan potensi dan kemampuan yang dimiliki masing-masing. Proses sosial ini berlangsung terus menerus hingga berbentuk lingkaran yang tak ada ujungnya. Proses sosial merupakan bentuk lain dari interaksi sosial. Menurut Soerjono Soekanto (2007:61) interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan-hubungan antara rang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan, antara orang perorangan dengan kelompok manusia.”

“Sedangkan menurut Abdulsyani (2007:152) interaksi sosial diartikan sebagai hubungan-hubungan timbal balik yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang secara perseorangan, antara kelompok manusia maupun antara orang dengan kelompok-kelompok manusia. Di dalam keluarga interaksi sosial didasarkan atas rasa kasih sayang antara anggota keluarga yang diwujudkan dengan perhatian, kepedulian terhadap sesama anggota keluarga, saling membantu dan bekerjasama.”

“Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa data tentang latar belakang sosial ekonomi telah berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan untuk tahap analisis selanjutnya, yaitu untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh latar belakang sosial ekonomi terhadap hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dari hasil analisis deskriptif latar belakang sosial ekonomi dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, berada

pada kategori 4% yang berada pada kategori tinggi dan untuk kategori sedang sebesar 56% sedangkan untuk kategori rendah sebesar 40 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Program Studi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki tingkat sosial ekonomi yang sedang yaitu sebanyak 56 Mahasiswa dengan persentase (56%) dari jumlah sampel yang jumlahnya 100 Mahasiswa.”

“Wasty (1998 :76) mengemukakan definisi lingkungan secara fisiologi, psikologis dan sosio-kultural adalah sebagai berikut:” (a)“Secara fisikologis, lingkungan meliputi segala kondisi dan material jasmani di dalam tubuh seperti gizi, vitamin, air, zat asam, suhu, sistem saraf, peredaran darah, pernafasan, pencernaan makanan.”(b)“Secara psikologis, lingkungan mencakup segala stimulasi yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsensi, kelahiran, sampai matinya.stimulus ini misalnya berupa: sifat-sifat genes, interaksi genes, selera, keinginan, perasaan, tujuan-tujuan, minat, kebutuhan, kamauan, dan kapasitas intelektual.”(c) “Secara sosio-kultural, lingkungan mencakup segenap stimulasi, interaksi dalam kondisi eksternal dalam hubungannya dengan perlakuan ataupun karya orang lain. Pola hidup keluarga, pergaulan kelompok, pola hidup masyarakat, latihan, belajar, pendidikan pengajaran, bimbingan dan penyuluhan adalah termasuk sebagai lingkungan ini.”

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa data tempat tinggal telah berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan untuk tahap analisis selanjutnya, yaitu untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh tempat tinggal terhadap hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dari hasil analisis deskriptif tempat tinggal dapat disimpulkan bahwa tempat tinggal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, berada pada kategori 99% yang berada pada kategori tinggi dan untuk kategori sedang sebesar 1% sedangkan untuk kategori rendah sebesar 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Program Studi Agama

Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki tingkat yang tinggi yaitu sebanyak 99 Mahasiswa dengan persentase (99 %) dari jumlah sampel yang jumlahnya 100 Mahasiswa.

“Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2008:96) “Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi peserta didik dan guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkatan perkembangan mental yang lebih baik dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan pada sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.”

Berdasarkan analisis yang menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows* yang ditunjukkan pada hasil signifikan sebesar 0,327 dan 0,427. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal terhadap hasil belajar Mahasiswa Program Studi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sebagaimana hasil yang diperoleh dari *Model Summary* maka diketahui hasil yang diperoleh pada tabel R Square sebesar 0,018. Maka besar pengaruh latar belakang sosial ekonomi dan tempat tinggal terhadap hasil belajar Mahasiswa Program Studi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 98,2 % dan 99,982 % di pengaruhi oleh faktor lain. Dan kemudian kita dapat melihat persamaan garis regresi $Y = -7,008 + -384 + 468X$.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa (1) Latar Belakang Sosial Ekonomi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ada kategori sedang, yaitu sebesar 56 %. Yaitu sebanyak 56 Mahasiswa dari jumlah sampel 100. (2) Tempat Tinggal Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada kategori tinggi, yaitu sebesar 99 %; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Latar Belakang Sosial Dan Tempat

Tinggal Terhadap Hasil Belajar Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 1,8 % dan 98,2 % yang dipengaruhi oleh faktor lain.

SARAN

“Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:” (1) Bagi Instansi, “Membantu mengatasi persoalan yang muncul di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.” (2) Bagi Orang Tua, “Keadaan sosial ekonomi orang tua sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu orang tua dengan penghasilan dan kekayaan yang dimiliki diharapkan mampu memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa seperti fasilitas belajar, sumber belajar (buku) untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.” (3) Bagi mahasiswa, Menunjukkan bahwa mahasiswa dapat meningkatkan hasil belajar dengan giat supaya dapat mencapai prestasi yang tinggi (4) Bagi peneliti, Memberikan motivasi kepada peneliti bahwa dengan meningkatkan hasil belajar yang tinggi maka akan meningkatkan hasil ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2007). *Sosiologi Sistematis, Teori dan Penerapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aprilia Misnawati, J. W. (2017). Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga dan Disiplin Belajar Siswa Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Kelas X SMK Widya Praja Unggaran. *Pendidikan Ekonomi Vol.6, No 1* .
- Dalyono, M. (2001). *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No 20.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Sistem Pendidikan No 20.
- Indonesia, P. R. (2007). Peraturan Pemerintah No 55.
- Lestari, E. A. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Keadaan Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta. *Skripsi*.
- Margono. (1998). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mujiono, D. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . Jakarta: Kencana Prenada Media .
- Soemanto, W. (1998). *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soerjono, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.